

Kerja Sama Indonesia-ASEAN dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui Skema *Asean Agreement On Transboundary Haze Pollution* (AATHP) Tahun 2017-2019

Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

ABSTRAK

Kebakaran hutan dan lahan menjadi masalah yang kerap terjadi di Indonesia. Pencemaran kabut asap lintas batas negara yang dihasilkan dari kebakaran tersebut menjadikan masalah ini sebagai masalah tingkat kawasan yang secara bersama-sama harus diselesaikan. *ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution* (AATHP) merupakan kesepakatan yang dibentuk oleh ASEAN dengan fokus untuk menangani kasus kebakaran hutan dan lahan serta pencemaran kabut asap yang dihasilkan. Sebagai negara dengan intensitas kebakaran hutan dan lahan yang besar, kerja sama antar negara-negara anggota ASEAN dengan Indonesia dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kebakaran dan mempercepat pemadaman ketika kebakaran terjadi. Penulis menggunakan kerja sama regional untuk menjelaskan proses kerja sama yang dilakukan antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN. Setelah itu penulis menggunakan Teori Rezim Internasional untuk menjelaskan mengenai bagaimana AATHP memainkan perannya dalam keseluruhan kerja sama ini, dan terakhir penulis menggunakan Teori Hijau (Green Theory) untuk menjelaskan seberapa penting dan konsennya ASEAN menyikapi masalah kebakaran hutan dan lahan serta pencemaran kabut asap lintas batas di kawasan Asia Tenggara. Hasil penelitian menemukan bahwa pada kebakaran hutan dan lahan periode 2017-2019 tidak dilaksanakan kerja sama dalam bentuk pemberian bantuan logistik pemadaman kebakaran. Kerja sama hanya dilaksanakan dalam bentuk pertukaran informasi dan pengalaman serta dilakukannya pertemuan-pertemuan rutin tahunan tingkat regional yang membahas mengenai pencemaran kabut asap lintas batas akibat kebakaran hutan dan lahan.

Kata Kunci: Kebakaran Hutan dan Lahan, Pencemaran Kabut Asap Lintas Batas, Kerja sama, AATHP.

**Indonesia-ASEAN Cooperation in Dealing with Land and Forest Fires Through
the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) Framework
in 2017-2019**

Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

ABSTRACT

Land and forest fires has been a constant problem for Indonesia, The transboundary haze pollution as a results of the fires makes this problems as a common problems for the Southeast Asian Region, which must be solved together. ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) is an agreement, made by ASEAN, which focused on dealing with land and forest fires also the transboundary haze pollution as a results of fire. As a country with a large intensity of land and forest fires, cooperation between ASEAN Member State and Indonesia is carried out to minimize the occurrence of fires and speed the extinguishing when a fires occurs. The author uses Regional Cooperation to explain the process of cooperation carried out by Indonesia and the ASEAN Member State. After that, the author uses International Regimes Theory to explain about how AATHP plays it part on this cooperation as a whole. Last, the author uses Green Theory to explain how important and concerned ASEAN in dealing with land and forest fires also the transboundary haze pollution as a results of fires in Southeast Asia. This research found that in land and forest fires for the 2017-2019 period, cooperation in providing fire fighting logistics assistance could not be carried out. cooperation is only carried out in the form of exchange of information and experiences as well as regular annual regional meetings that discuss the transboundary haze pollution as a results of land and forest fires.

Keywords: Land and Forest Fires, Transboundary Haze Pollution, Cooperation, AATHP.